

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari manusia yang berguna membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Sampai saat ini olahraga telah memberikan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Selain itu olahraga juga turut berperan dalam peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan sistem pembangunan yang berkelanjutan.

Salah satu usaha menciptakan manusia Indonesia seutuhnya adalah melalui pembinaan generasi muda melalui olahraga. Sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dijelaskan bahwa. Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa.

Untuk mencapai yang digariskan dalam tujuan pendidikan nasional tersebut diatas, perlu adanya realisasi yang nyata dalam kegiatan pendidikan sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan menjadi sarana sekaligus wahana untuk tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Sekolah mempunyai tanggung jawab membentuk anak didiknya yang sehat, baik secara jasmani maupun rohani. Untuk itu pendidikan jasmani di sekolah perlu ditumbuh kembangkan, sehingga anak didik tidak hanya sehat jasmani dan rohani, akan tetapi bagaimana anak didik mampu menyalurkan dan mengembangkan bakat yang dimiliki anak dalam setiap cabang olahraga. Dua jam waktu yang dialokasikan dalam kurikulum pendidikan untuk mata pelajaran pendidikan jasmani

disekolah kurang memungkinkan untuk pengembangan bakat yang dimiliki anak didik disekolah.

Materi yang diajarkan dalam kegiatan pembelajaran penjasorkes salah satunya adalah olahraga bulutangkis di SMK Negeri I Tembilahan adalah teknik dasar yang meliputi service backhand, service forehand, smash forehand dan smash backhand. Dan salah satu diantaranya yang diajarkan adalah tentang servis backhand, teknik dasar ini

merupakan bentuk keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh anak didik ataupun siswa didalam permainan bulutangkis. Tanpa penguasaan teknik dasar servis backhand yang baik anak didik, maka dapat dikatakan siswa belum bisa bermain dengan baik. Dengan kata lain untuk bisa bermain bulutangkis, anak didik harus bisa menguasai teknik dasar servis backhand dengan baik, meskipun masih ada teknik dasar yang lain seperti smash forehand dan smash backhand. Permainan bulutangkis tidak akan berlangsung baik apabila pemain tidak menguasai tchnik dasar servis backhand.

Agar dapat dan menguasai keterampilan dasar servis backhand, anak didik harus berlatih secara benar dan kontinyu dengan semua faktor yang menentukan atau mempengaruhi penguasaan keterampilan dasar tenis meja tersebut. Keberhasilan dalam penguasaan teknik dasar servis backhand tersebut ditentukan oleh berbagai faktor antara lain kondisi fisik, bakat dan kemampuan belajar yang dimiliki, motivasi, pengalaman gerak sebelumnya, lingkungan berlatih, metoda latihan, program latihan dan kualitas pendidik atau guru olahraga tenis meja tersebut. Semua faktor yang dikemukakan ini dapat menentukan keberhasilan anak didik dalam mempelajari dan menguasai suatu bentuk keterampilan teknik dasar bulutangkis.

Keterampilan teknik dasar servis backhand pada dasarnya lebih ditentukan oleh kemampuan (kondisi) fisik seseorang, karena faktor ini terkait langsung dengan kebutuhan teknik dasar tersebut secara khusus, penguasaan servis backhand ditentukan

oleh faktor kondisi fisik antara lain kekuatan otot lengan, daya tahan otot, daya tahan kekuatan otot lengan, kecepatan gerak, kelentukan, koordinasi gerakan dan koordinasi mata-tangan. Dengan kata lain semua faktor ini akan menentukan kualitas keterampilan teknik dasar seseorang khususnya servis backhand dalam permainan bulutangkis terutama kelentukan pergelangan tangan.



Kelentukan merupakan salah satu komponen kondisi fisik yang sangat dibutuhkan dalam berbagai cabang olahraga. Setiap cabang memiliki tingkat kebutuhan kelentukan yang berbeda sesuai dengan karakteristik gerakannya. Pada olahraga bulutangkis, kelentukan diperlukan pada tingkat yang normal untuk mendukung kecepatan, ketepatan, serta efisiensi gerak saat memukul shuttlecock dan mencegah cedera. Sementara itu, dalam olahraga tenis meja, kelentukan memiliki peran yang lebih dominan karena sangat memengaruhi kelincahan pergelangan tangan dan tubuh bagian atas dalam melakukan servis maupun pengembalian bola. Dengan demikian, kelentukan yang baik akan membantu meningkatkan kemampuan teknik serta performa atlet dalam menampilkan permainan yang maksimal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siswa SMK Negeri I Tembilahan dalam pembelajaran praktek olahraga bulutangkis, terlihat keterampilan siswa masih rendah dalam melakukan servis backhand pada saat bermain bulutangkis. Hal ini terlihat ketika siswa melakukan servis sering kaku, terkadang terburu-buru didalam mengayunkan tangannya pada saat melakukan servis backhand, dan hasilnya terkadang bola sering menyangkut di net atau bola sering keluar dari lapangan permainan dan bahkan pada saat melakukan servis backhand terkadang asal-asalan sehingga perkenaan bola dengan raket tidak sempurna. Oleh sebab itu diduga perlu diberikan latihan-latihan tentang kelentukan pergelangan tangan, karena kelentukan pergelangan tangan dalam

olahraga bulutangkis sangat dibutuhkan, dan harus juga ditunjang dengan penguasaan teknik dasar seperti melakukan servis backhand.

Mengamati keadaan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul “Hubungan Kelentukan Pergelangan Tangan Dengan Keterampilan Servis Backhand Bulutangkis Siswa Di SMK Negeri I Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat di identifikasikan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan daya ledak otot lengan dengan keterampilan dasar servis *backhand* bulutangkis?
2. Apakah terdapat hubungan koordinasi mata tangan dengan keterampilan dasar servis *backhand* bulutangkis?
3. Apakah terdapat hubungan kelincahan dengan keterampilan dasar servis *backhand* bulutangkis?
4. Apakah terdapat hubungan daya ledak otot tungkai dengan keterampilan dasar servis *backhand* bulutangkis?
5. Bagaimana sarana dan prasarana olahraga bulutangkis di SMK Negeri Tembilahan?
6. Bagaimana metoda latihan dan program latihan yang tepat dalam pembelajaran keterampilan dasar servis *backhand* bulutangkis?

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat hubungan kelentukan pergelangan tangan dengan keterampilan *service backhand* bulutangkis siswa di SMK Negeri I Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap “hubungan kelentukan pergelangan tangan dengan keterampilan *service backhand* bulutangkis siswa di SMK Negeri I Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir”.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat :

a. Manfaat teoritis

1. Bagi peneliti, adalah untuk mengetahui tentang kontribusi kelentukan pergelangan tangan dengan keterampilan *service backhand* bulutangkis siswa di SMK Negeri I Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Bagi Guru dan Pembina adalah sebagai masukan dalam pembelajaran dan pembinaan olahraga bulutangkis disekolah.

b. Manfaat praktis

1. Bagi Fakultas dapat dijadikan sebagai sumber bacaan dipergustakaan, guna menambah pengetahuan mahasiswa tentang kontribusi kelentukan pergelangan tangan terhadap keterampilan servis *backhand* dalam permainan bulutangkis.

2. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan pedoman penelitian selanjutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau mendistribusikan dokumen ini tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Pengutipan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini, di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri